

INTISARI

Sebagai upaya untuk mengendalikan banyaknya penduduk, pemerintah melancarkan program KB. Tujuan utama adalah membatasi jumlah kelahiran dan menjarangkan kelahiran. Di tengah perjalanan, ternyata banyak manfaat yang dapat dipetik dari program KB. Dengan ber-KB ternyata lebih mensejahterakan ibu hamil. Kegiatan KB berhubungan langsung dengan penggunaan alat kontrasepsi. Awalnya teknologi kontrasepsi sejalan dengan kebutuhan untuk mengatasi masalah pertumbuhan penduduk. Namun saat ini pemilihan kontrasepsi lebih didasarkan pada bagian dari hak-hak reproduksi. Berhasil tidaknya metode kontrasepsi yang digunakan berkaitan dengan pengetahuan mereka yang dapat dilihat dari tingkat pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pendidikan terhadap perilaku akseptor KB di Puskesmas Kabupaten Sleman. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah non eksperimental analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* yang dilakukan dengan pengisian kuisioner dan wawancara kepada responden yang merupakan pelanggan KB tetap Puskesmas. Hasil wawancara digunakan untuk pendekatan kualitatif. Nilai kuisioner yang meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan dipakai untuk pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif diolah dengan menghubungkan tingkat pendidikan dengan nilai pengetahuan, sikap, dan tindakan responden. Pengolahan dilakukan menggunakan metode statistik *Chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan dan tindakan akseptor KB tetapi tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan sikap.

Kata Kunci : KB, kontrasepsi, pengetahuan, sikap, tindakan, pendidikan.

ABSTRACT

As the effort to control the number of population, the government develop Family Planning Program's. The main purpose of this system is to make a birth limit and spare. And then, a lot of benefit is got by Family Planning Program's. With Family Planning Program's the pregnant women is more prosperous. Family Planning Program's activity is directly related with contraception device. At the beginning, contraception technology is used to solve development problem. Recently, the used of the contraception is based on the reproduction rights. Succesfull of contraception method related with their knowledge which is can be seen by education level.

The purpose of this research is to find out the correlation between the education level and the behaviour of Family Planning Program's acceptors towards the contraception in Sleman Local Government Clinic. The method of this research is non experimental analytic with cross sectional program and did it by quiz and interview to a group of respondent who is always use Family Planning Program's in Sleman Local Government Clinic. The result of interview is used to quality limitation. The score which is consist of knowledge, behaviour, and action are used to quantity limitation. Data of quantity is processed to find the relation between education degree with knowledge, behaviour, and action of the respondent. Data is processed by Chi square method.

The result of this research show that there is correlation between education level with knowledge and action of the respondent, but there is no correlation between education level with behaviour.

Key Word: Family Planning, contraception, knowledge, behaviour, action, education.